

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
(UMKM) DESA GEDANGAN GROGOL**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas Dan Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta**

Disusun oleh:

Fitri Ariyani

NIM. 18220031

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Fitri Ariyani
NIM : 18220031
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan
Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
Desa Gedangan Grogol

Disetujui dan disahkan:

Hari : Kamis
Tanggal : 28/4 2022

Pembimbing



Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H.

NIDN. 0620026601

Mengetahui

Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Astuning Saharsini, S.E., M.Acc.

NIDN. 0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Fitri Ariyani
NIM : 18220031
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan
Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
Desa Gedangan Grogol

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Ekonomi.

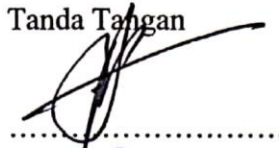
Pada hari : Kamis
Tanggal : 07 Juli 2022

Tim Penguji

Ketua

: Dr. Pardi

Tanda Tangan


.....

.....

Anggota

: Dr. Rosita, S.E., M.M., Ak. CA.

Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H.

NIDN. 0620026601

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi Saya yang berjudul:
**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN
USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)
DESA GEDANGAN GROGOL**

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 28 April 2022

Yang memberi pernyataan



Fitri Ariyani

MOTTO

“Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu sudah selesai (dari satu urusan), maka kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain”

(QS Al-Insyirah : 6-7)

PERSEMBAHAN

Pertama-tama puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas terselesaikannya skripsi ini dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua sebagai tanda hormat dan rasa terimakasih karya ini penulis persembahkan kepada Ibu (Narti) dan Bapak (Trimono) yang telah mendidik penulis, memberikan dukungan serta doa yang tidak terhingga. Semoga ini menjadi langkah awal yang baik untuk membuat Ibu dan Bapak bahagia.
2. Kakak-kakak sebagai tanda terimakasih penulis persembahkan karya ini untuk Kakak-kakak penulis (Joko Budiyo dan Warti). Terimakasih telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Dosen Pembimbing Tugas Akhir Bapak Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H. terimakasih banyak Bapak sudah membantu dan mengarahkan penulis sampai skripsi ini selesai.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini. Sholawat serta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis menulis Skripsi ini dengan segala kemampuan, meskipun masih kurang sempurna dengan judul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DESA GEDANGAN GROGOL. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung Skripsi ini tidak akan selesai dengan baik, oleh karena itu mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Astuning Saharsini, S.E., M.Acc. selaku Kepala Program Studi Akuntansi
2. Bapak Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H. selaku ketua STIE Surakarta dan dosen pembimbing.
3. Para dosen, karyawan, dan karyawan STIE Surakarta.
4. Keluarga besar yang mendukung dalam penulisan skripsi ini terutama Bapak Ibu dan kakak-kakak.
5. Terimakasih kepada teman-teman mahasiswa.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang memberikan banyak dukungan selama kuliah hingga penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi teman-teman mahasiswa dan pembaca, dan dapat menambah pengetahuan.

Sukoharjo, 28 April 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN PENULIS.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	
A. Landasan Teori.....	9
B. Penelitian Terdahulu.....	18
C. Kerangka Pikir	27
D. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Objek Penelitian	34
B. Jenis Dan Sumber Data.....	34
C. Populasi dan Sampel.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Definisi Operasional.....	37
F. Teknik Analisis Data	38

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
B. Identitas Responden	46
C. Analisis Data	49
D. Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	37
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden.....	46
Tabel 4.3 Umur Responden.....	47
Tabel 4.4 Deskripsi Tingkat Pendidikan Terakhir Responden.....	48
Tabel 4.5 Jenis Usaha Responden	48
Tabel 4.6 Hasil Uji statistic deskriptif	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Modal.....	50
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Tenaga Kerja	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Pendidikan	51
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Jam Kerja	52
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Variabel Lokasi	52
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan	53
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas	53
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas.....	54
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinieritas	55
Tabel 4.16 Hasil Uji Heteroskedastisitas	56
Tabel 4.17 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	57
Tabel 4.18 Hasil Uji Parsial	58
Tabel 4.19 Hasil Uji Simultan	60
Tabel 4.20 Hasil Uji Koefisien Determinasi	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	29
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian
Lampiran 2. Tabulasi Jawaban Kuesioner Responden
Lampiran 3. <i>Output SPSS</i>

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)
DESA GEDANGAN GROGOL**

Oleh
Fitri Ariyani
18220031

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh: (1) Modal terhadap pendapatan UMKM, (2) Tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM, (3) Pendidikan terhadap pendapatan UMKM, (4) Jam kerja terhadap pendapatan UMKM, (5) Lokasi terhadap pendapatan UMKM. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 300 UMKM, sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 60 pelaku UMKM di Desa Gedangan Kecamatan Grogol. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan Teknik Analisis Data menggunakan Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas), Uji T, Uji F, dan Uji R.

Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa modal memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM, dibuktikan dari nilai Sig. sebesar 0,000. Tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM, dibuktikan dari nilai Sig. 0,260. Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM, dibuktikan dari nilai Sig. 0,220. Jam kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM, dibuktikan dari nilai Sig. sebesar 0,000. Lokasi memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM, dibuktikan dari nilai Sig. sebesar 0,000. Hasil uji f menunjukkan kolom Sig. memiliki nilai 0,000 artinya variabel bebas yang terdiri dari modal, tenaga kerja, pendidikan, jam kerja dan lokasi berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu pendapatan secara simultan. Hasil koefisien determinasi (R) yaitu sebesar 0,808, maka dapat disimpulkan bahwa 80,8% pendapatan UMKM (Y) dapat dijelaskan variabel independen, sedangkan sisanya 19,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dicantumkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Pendapatan, Modal, Tenaga Kerja, Pendidikan, Jam Kerja, Lokasi.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia dan berdampak langsung terhadap pembangunan ekonomi nasional. Pembangunan nasional menempatkan manusia sebagai titik sentral yang ciri-cirinya dari rakyat untuk rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Pembangunan ekonomi di Indonesia Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian rakyat, karena sebagian jumlah penduduk bekerja dengan kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Maheswara et al., 2016).

(Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 2008) menyatakan mendefinisikan UMKM merupakan suatu usaha milik perseorangan atau badan usaha perorangan yang bersifat produktif serta memenuhi kriteria sektor mikro yang telah diatur dalam undang-undang. Adanya UMKM tentunya berpengaruh baik bagi perkembangan perekonomian di Indonesia, maka keberadaan UMKM harus diperhatikan dan dikembangkan agar dapat berperan dalam meningkatkan kehidupan ekonomi masyarakat terutama masyarakat kecil maupun menengah.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menimbulkan dampak positif terhadap peningkatan jumlah lapangan pekerjaan, mengurangi pengangguran, mengurangi jumlah kemiskinan dalam pemerataan distribusi

pendapatan dan pembangunan ekonomi di daerah maupun nasional. Pendapatan merupakan penerimaan dari hasil yang diperoleh dalam melakukan kegiatan ekonomi berkaitan dengan aktivitas usaha dan hasil penjualan faktor produksi yang dimiliki.

Fenomena yang sering terjadi yaitu dalam membangun sektor usaha yang mandiri tentunya pelaku usaha mikro kecil dan menengah mengalami tantangan dari beberapa faktor yang sering dijumpai, seperti modal usaha, tenaga kerja, pendidikan, jam kerja dan lokasi. Faktor-faktor tersebut harus dihadapi oleh pelaku usaha mikro kecil menengah dengan baik agar usaha berjalan dengan baik. Kebanyakan masyarakat yang ingin menjadi pelaku usaha, kebingungan dalam mencari modal untuk usahanya, maka banyak pelaku usaha meminjam modal dari berbagai tempat peminjaman. Dunia usaha menjadikan sumber daya manusia sangat berperan penting dalam suksesnya usaha yang dijalankan, maka dalam usahanya dibutuhkan tenaga kerja yang berkompeten dalam bidangnya. Sebagian usaha mikro kecil menengah di dalam usahanya masih terhambat dengan pendidikan yang baik dalam produksi maupun dalam pemasarannya, banyak pelaku usaha yang tidak dapat memproduksi maupun menjual secara cepat karena pendidikan yang belum mendukung. Proses usaha mempunyai waktu kerja yang terorganisasi, dalam produksi maupun penjualan, pelaku usaha harus melihat situasi dalam menyusun waktu. Pelaku usaha perlu memperhatikan lokasi dimana pelaku akan menjalankan usahanya untuk mendapatkan pendapatan

yang maksimal. Faktor-faktor tersebut yang berpengaruh dalam sukses tidaknya suatu usaha.

(Laili & Setiawan, 2020) menyatakan beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) antara lain modal, tenaga kerja, pendidikan dan jam kerja, sedangkan (Avrizal et al., 2021) menyatakan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) antara lain modal tetap, modal operasional, jam kerja, lama usaha, dan lokasi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Afdal, 2018) menunjukkan bahwa modal, lokasi usaha dan jam kerja berpengaruh positif terhadap omzet UMKM. Namun pada penelitian (Harnia, 2019) menyatakan bahwa modal tidak mempengaruhi pendapatan, jam kerja tidak mempengaruhi pendapatan, dan lokasi usaha mempengaruhi pendapatan UKM. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Avrizal et al., 2021) menyatakan bahwa modal tetap, modal operasional dan jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang UMKM sedangkan lama usaha dan lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang umkm. Penelitian yang dilakukan oleh (Laili & Setiawan, 2020) menyatakan bahwa modal, tenaga kerja, pendidikan, jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh (Anhar & AH, 2018) menunjukkan bahwa modal kerja dan jumlah jam kerja secara signifikan berdampak terhadap pendapatan, sedangkan tingkat pendidikan dan jumlah tenaga kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pendapatan.

Menghadapi era globalisasi pelaku UMKM perlu meningkatkan pendapatan usahanya. UMKM di Desa Gedangan menghadapi banyak kendala dalam mempertahankan dan mengembangkan usaha mereka, sehingga kendala-kendala yang dihadapi pelaku usaha mempengaruhi pendapatan. Kendala-kendala yang dihadapi pelaku usaha UMKM antara lain modal, tenaga kerja, pendidikan, jam kerja dan lokasi.

Masalah yang dihadapi pelaku UMKM Desa Gedangan yaitu modal. kurangnya modal membuat pelaku UMKM sulit untuk mengembangkan usaha dan mengalami stagnasi dititik yang sama. Umumnya usaha kecil dan menengah merupakan usaha perorangan atau kelompok yang sifatnya tertutup, yang mengandalkan modal dari pemilik, dimana jumlahnya modal sangat terbatas, sedangkan modal pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya sulit diperoleh karena sulitnya persyaratan administratif dan teknis dari pihak bank, akibatnya pelaku UMKM tidak dapat meningkatkan produksinya untuk mendapatkan keuntungan yang lebih banyak.

Masalah yang dihadapi pelaku UMKM selain masalah modal yaitu tenaga kerja. Jumlah tenaga kerja yang menurun berdampak pada penurunan pendapatan pelaku UMKM, selain itu keterbatasan tenaga kerja dari segi umur maupun keterampilan berpengaruh terhadap perkembangan usaha secara optimal.

Masalah yang dihadapi pelaku UMKM selain masalah tenaga kerja yaitu pendidikan, semakin tinggi tingkat pendidikan semakin baik untuk meningkatkan pendapatan. Pendidikan merupakan hal yang berpengaruh

dalam memulai suatu usaha. Usaha yang dikatakan baik, jika usaha tersebut mempunyai tata kelola yang sesuai dengan tingkat kemampuan pelaku usaha. Tidak semua pelaku UMKM mempunyai kemampuan dalam berwirausaha dikarenakan tidak menempuh pendidikan ilmu kewirausahaan yang menyebabkan manajemen usaha tidak optimal. Selain pendidikan faktor lain yang berpengaruh dalam UMKM adalah jam kerja pada suatu usaha.

Tentunya dalam pelaksanaan kegiatan usaha, pelaku UMKM dapat mengelola waktu yang tepat untuk usahanya. Waktu usaha atau jam kerja merupakan hal pokok dalam usaha, semakin lama usaha berjalan atau beroperasi maka semakin banyak pendapatan yang didapat. Pentingnya pelaku UMKM dalam mengatur waktu yang tepat pada proses penjualannya. Pelaku UMKM sering menghadapi kendala dalam target penjualan atau pendapatannya, maka pelaku usaha dapat menentukan jam kerja. Salah satu tolak ukur keberhasilan suatu usaha yaitu tercapainya target penjualan produknya.

Masalah yang dihadapi pelaku UMKM selain masalah jam kerja yaitu lokasi. Pemilihan lokasi menjadi faktor yang perlu dipertimbangkan pelaku UMKM, hal ini karena pemilihan lokasi yang tepat mempengaruhi jumlah pendapatan suatu usaha. Lokasi usaha merupakan salah satu strategi bisnis, semakin strategis lokasi yang dipilih maka semakin cepat pelaku UMKM mencapai tujuannya. Banyak pelaku usaha yang menempati lokasi berdagang yang tidak strategis, sehingga berakibat terhadap pendapatan pelaku usaha.

Berdasarkan latar belakang diatas dan berdasarkan perbedaan pendapat dari beberapa peneliti-peneliti terdahulu, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Desa Gedangan Grogol”**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Tingkatan bentuk-bentuk rumusan masalah dibagi menjadi tiga kelompok yaitu deskriptif, komparatif dan asosiatif (Sugiyono, 2018, p. 56). Penelitian yang dilakukan peneliti termasuk rumusan masalah asosiatif. Rumusan masalah asosiatif merupakan rumusan masalah yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2018, p. 57).

1. Apakah modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) masyarakat Gedangan?
2. Apakah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) masyarakat Gedangan?
3. Apakah pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) masyarakat Gedangan?
4. Apakah jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) masyarakat Gedangan?
5. Apakah lokasi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) masyarakat Gedangan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh modal terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) masyarakat Gedangan?
2. Untuk menganalisis pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) masyarakat Gedangan?
3. Untuk menganalisis pengaruh pendidikan terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) masyarakat Gedangan?
4. Untuk menganalisis pengaruh jam kerja terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) masyarakat Gedangan?
5. Untuk menganalisis pengaruh lokasi terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) masyarakat Gedangan?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) masyarakat Gedangan. Selain itu penelitian ini dibuat sebagai syarat untuk skripsi dalam menyelesaikan program studi strata 1.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini meliputi manfaat bagi akademisi, manfaat bagi pemerintah, dan manfaat bagi pemilik usaha yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Bagi Akademisi

Sebagai tambahan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) serta sebagai bahan pertimbangan untuk menindaklanjuti penelitian selanjutnya yang serupa.

b. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan pendapatan UMKM dengan menggunakannya sebagai bahan pertimbangan yang berkaitan dengan UMKM.

c. Bagi Pemilik Usaha

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi pemilik usaha dalam menyusun rencana dan strategi untuk meningkatkan pendapatan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Grand teori

a. Teori Harapan (*Expectancy Theory*)

Expectancy Theory menyatakan bahwa kekuatan kecenderungan untuk bertindak dengan cara tertentu tergantung pada kekuatan ekspektasi hasil. Pekerja mengarahkan pada penilaian kinerja yang baik akan mengarahkan pada imbalan, misalnya peningkatan gaji atau imbalan yang memuaskan tujuan pribadi pekerja. *Expectancy Theory* memiliki tiga asumsi antara lain :

1) Harapan hasil (*outcome expectancy*)

Harapan hasil merupakan hasil yang akan dicapai dengan perlakuan dari seseorang yang mengharapkan hasil.

2) Valensi (*valence*)

Valensi merupakan nilai yang akan orang berikan kepada hasil yang diharapkan karena setiap hasil memiliki nilai bagi individu.

3) Harapan usaha (*effort expectancy*)

Harapan usaha artinya terdapat usaha dari seseorang dalam pencapaian suatu hasil tertentu.

Teori harapan didasarkan pada :

a) Harapan (*Expectancy*)

Harapan merupakan kesempatan yang ada akan terjadi karena suatu tindakan atau penilaian bahwa upaya yang dilakukan akan berdampak pada kinerja yang diharapkan.

b) Nilai (*Valance*)

Nilai merupakan hasil dari keinginan seseorang yang berkaitan dengan individu dengan hasil yang diharapkan.

b. *Human Capital Theory*

Human Capital Theory dikembangkan oleh Becker (1965) yang mengemukakan bahwa investasi dalam pelatihan dan untuk meningkatkan *human capital* adalah suatu investasi dari bentuk modal lainnya. *Human Capital Theory* berpendapat bahwa sumber daya manusia mempunyai pengaruh yang besar terhadap peningkatan produktivitas. Peningkatan produktivitas tenaga kerja dapat didorong melalui pendidikan dan pelatihan. Teori ini menyatakan bahwa pendidikan menanamkan ilmu pengetahuan, ketrampilan, dan nilai kepada manusia sehingga meningkatkan kapasitas belajar dan produksinya (Mulyaga, 2016).

Human Capital Theory merupakan suatu pemikiran yang menganggap bahwa manusia adalah suatu barang modal lainnya seperti uang, tanah, dan gedung. *Human Capital* didefinisikan sebagai jumlah total dari pengetahuan, kemampuan, dan kecerdasan.

Dalam arti yang luas, berbagai elemen yang diperlukan untuk menciptakan pasukan tenaga kerja yang memadai menjadi dasar teori *human capital* (Setiawan, 2022).

Implikasi *Human Capital Theory* dalam penelitian ini adalah teori ini digunakan sebagai landasan teori untuk menjelaskan bagaimana tingkat pendidikan pelaku UMKM dapat mempengaruhi pendapatan pada UMKM. Teori ini digunakan sebagai landasan teori untuk memperkuat variabel pendidikan pelaku UMKM.

2. Pengertian UMKM

UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Undang-Undang Nomor 11 tahun 2020 pengertian UMKM adalah

a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, antara lain :

1) Memiliki kekayaan bersih atau modal usaha paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah).

b. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak

langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil. Kriteria usaha kecil antara lain :

- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah).
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.
- 1) Memiliki kekayaan lebih bersih dari Rp 5.000.000.000 (lima miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 15.000.000.000 (lima belas miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah).

- d. Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.
- e. Dunia Usaha adalah Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia.

2. Klasifikasi UMKM

(Aditya, 2019) menyatakan dalam perkembangan UMKM memiliki kelompok usaha yang besar, terdapat beberapa klasifikasi UMKM yaitu :

- a. Livelihood Activities, adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang digunakan dalam sektor informal sebagai tempat kerja untuk mencari nafkah.
- b. Micro Enterprise, adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) usaha pengrajin yang belum memiliki sifat kewirausahaan.
- c. Small Dynamic Enterprise, adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang memiliki jiwa kewirausahaan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
- d. Fast Moving Enterprise, adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi usaha besar (UB).

3. Pendapatan

Pendapatan merupakan unsur penting karena pendapatan sebagai patokan kondisi usaha. Sehingga perlu adanya usaha untuk memperoleh pendapatan yang diharapkan. Menurut ilmu ekonomi pendapatan merupakan nilai maksimum dalam suatu periode dari jumlah kenaikan harta kekayaan karena perubahan jumlah kekayaan tanpa perubahan modal dan hutang (Ii et al., 2012).

(Mulyadi, 2010) dalam (Aditya, 2019) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi volume pendapatan dalam perusahaan antara lain :

- a. Kondisi dan kemampuan penjualan
- b. Kondisi pasar
- c. Modal
- d. Kondisi operasional perusahaan

4. Modal Usaha

Modal merupakan biaya yang digunakan untuk memproduksi barang atau membeli barang yang bersumber dari modal sendiri atau modal dari sumber lain (Aditya, 2019).

Modal menjadi salah satu faktor penting yang perlu disiapkan sebelum memulai usaha. Sumber modal usaha dapat diperoleh dari modal sendiri, bantuan pemerintah, lembaga keuangan dari bank dan lembaga keuangan non bank. Modal usaha dagang sehari-hari disebut modal lancar. Modal lancar merupakan kekayaan atau aktivitas yang diperlukan pedagang dalam kegiatan jual beli untuk membiayai beban operasional.

Modal lancar digunakan untuk membeli barang dagang, pembayaran upah, dan pembiayaan operasional (Afdal, 2018). (Aditya, 2019) menyatakan modal dibedakan menjadi dua macam yaitu

a. Modal tetap (modal tidak bergerak)

Modal tetap merupakan biaya yang dikeluarkan pemilik usaha untuk produksi yang tidak habis dalam satu kali pemakaian. Contohnya tanah, bangunan, mesin.

b. Modal bergerak

Modal bergerak merupakan biaya yang dikeluarkan pemilik usaha untuk proses produksi yang habis dalam satu kali pemakaian. Contohnya biaya bahan baku, biaya upah tenaga kerja.

5. Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah faktor produksi yang sangat penting bagi setiap negara, di samping faktor alam dan faktor modal. Dikatakan demikian, sebab walaupun suatu negara mempunyai sumber daya alam dan modal yang besar, dia tetap membutuhkan tenaga kerja sebagai salah satu faktor produksinya. Tenaga kerja, modal, dan sumber daya alam yang merupakan faktor produksi tidak hanya berperan penting dalam peningkatan jumlah produksi, tetapi juga dapat mendorong naiknya pendapatan nasional.

(Aditya, 2019) menyatakan produktivitas perorangan yang tinggi dibagi menjadi dua kelompok, yaitu

- a. Kelompok Pertama
 - 1) Tingkat pendidikan dan keahlian
 - 2) Jenis teknologi dan hasil produksi
 - 3) Kondisi kerja
 - 4) Kesehatan, kemampuan fisik dan kemampuan mental
- b. Kelompok kedua
 - 1) Sikap mental terhadap tugas, teman dan pengawas
 - 2) Keanekaragaman tugas
 - 3) System upah
 - 4) Kepuasan kerja

6. Pendidikan

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

(Maheswara et al., 2016) menyatakan pendidikan disebut modal manusia yang berhubungan dengan kontribusi dalam pembangunan ekonomi. Pendidikan berkaitan dengan pengembangan pengetahuan, keahlian dan keterampilan dalam proses pembangunan.

7. Jam Kerja

Jam kerja menurut KBBI adalah waktu yang dijadwalkan untuk perangkat bagi pegawai dan sebagainya untuk bekerja. (Afdal, 2018) menyatakan jam kerja merupakan jumlah atau lamanya waktu yang digunakan untuk berdagang atau membuka usaha untuk melayani konsumen.

(Maheswara et al., 2016) menyatakan bekerja merupakan kegiatan menghasilkan barang atau jasa dengan tujuan memperoleh penghasilan atau keuntungan dalam kurun waktu tertentu.

8. Lokasi

Lokasi adalah tempat suatu usaha atau aktivitas perusahaan beroperasi dan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang, jasa atau tempat konsumen untuk datang dan berbelanja. Pemilihan dan penentuan lokasi merupakan ilmu penyelidikan tata ruang (spatial order) suatu kegiatan ekonomi. Pemilihan suatu lokasi usaha yang strategis dan tepat sangat menentukan keberhasilan suatu usaha di masa yang akan datang.

(Harnia, 2019) menyatakan dalam membuka usaha penting untuk memperhatikan pemilihan lokasi yang tepat. Lokasi usaha dapat dijadikan sebagai strategi bisnis untuk menarik pelanggan. Semakin strategis lokasi akan mendorong pendapatan semakin tinggi.

Pemilihan lokasi usaha perlu mempertimbangkan berbagai faktor untuk mendapatkan pendapatan yang diinginkan. (Afdal, 2018) menyatakan faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan antara lain :

- a. Akses, akses menuju lokasi usaha sebaiknya mudah dilalui alat transportasi, sehingga pembeli menjangkau penjual dapat dengan mudah ke lokasi.
- b. Visibilitas, yaitu lokasi yang dapat dilihat dengan jelas oleh calon pembeli, misalnya lokasi yang berada di tepi jalan.
- c. Lalu lintas, lokasi yang tepat merupakan lokasi dimana terdapat banyak orang yang melintasi jalan tersebut. Hal yang perlu diperhatikan dalam lalu lintas yaitu kepadatan dan kemacetan yang dapat menjadi hambatan.
- d. Tempat parkir yang luas dan aman
- e. Ekspansi, merupakan adanya lahan yang luas untuk perluasan usaha.
- f. Lingkungan yang mendukung bisnis yang ditawarkan
- g. Persaingan

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dilakukan untuk menggali informasi mengenai penelitian. Tujuan dilakukan penelitian terdahulu agar tidak terjadi tumpang tindih antara penelitian terdahulu dengan penelitian lain. Penelitian ini memiliki bahan acuan berupa teori dan wawasan dari hasil penelitian sebelumnya. Referensi dan teori dasar ini penting untuk digunakan sebagai data pendukung dan sebagai bahan komparatif dalam penelitian.

Agung Ngurah Gede Maheswara, Nyoman Djinar Setiawina, dan Ida Ayu Nyoman Saskara (2016) meneliti tentang “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UKM Sektor Perdagangan di Kota Denpasar”.

Variabel dalam penelitian ini yaitu upah, jam kerja, modal, pendidikan, jumlah penjualan, pendapatan UKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upah dan modal secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah penjualan. Jam kerja dan pendidikan secara langsung berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap jumlah penjualan. Upah, modal dan jumlah penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UKM, jam kerja berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pendapatan UKM. Pendidikan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap pendapatan UKM. Upah dan modal secara tidak langsung berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UKM sektor perdagangan di Kota Denpasar melalui Jumlah Penjualan. Jam kerja dan pendidikan secara tidak langsung berpengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan UKM sektor perdagangan di Kota Denpasar.

Anhar dan Diana Sapha AH (2018) meneliti tentang “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Kecil Menengah”. Variabel dalam penelitian ini yaitu jumlah tenaga kerja, jumlah jam kerja, modal kerja, tingkat pendidikan, dan pendapatan UKM. Hasil penelitian menyatakan bahwa berdasarkan hasil uji asumsi klasik menunjukkan data berdistribusi normal dan tidak terjadi gejala multikolinieritas dan gejala heteroskedastisitas. Variabel modal dan jumlah jam kerja secara signifikan berpengaruh terhadap pendapatan UKM sementara jumlah tenaga kerja dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pendapatan. Nilai R-Square dalam uji koefisien determinasi menunjukkan

nilai 0,802 artinya pengaruh tingkat pendidikan, modal dan jumlah tenaga kerja secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan sebesar 80,2%.

Muhammad Afdal (2018) meneliti tentang “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Omset UMKM di Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”. Variabel dalam penelitian ini yaitu modal, lokasi usaha, jam kerja, dan omset UMKM. Hasil penelitian menyatakan bahwa berdasarkan uji parsial seluruh variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi memiliki nilai sebesar 0,745 artinya pendapatan pedagang bisa dijelaskan oleh variabel bebas yaitu modal, lokasi, dan jam kerja sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

Septianus Angga Wicaksono (2018) meneliti tentang “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM pada Marketplace Online Tokopedia Bukalapak dan Shopee”. Variabel dalam penelitian ini yaitu modal, pengalaman usaha, inovasi produk, strategi promosi, pendidikan dan pendapatan UMKM. Hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel modal, inovasi produk, strategi promosi, dan pendidikan berpengaruh secara signifikan, sedangkan variabel pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan pelaku UMKM yang berjualan pada *marketplace online*.

Finky Aditya (2019) meneliti tentang “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Jamu Kota Semarang”. Variabel dalam penelitian ini yaitu modal, tenaga kerja, strategi pemasaran, teknologi, dan pendapatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen yaitu variabel modal, tenaga kerja, strategi pemasaran, dan teknologi

berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu pendapatan usaha mikro jamu Kota Semarang.

Meilisa Harnia (2019) meneliti tentang “Pengaruh Permodalan, Jam Kerja, dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Kecil dan Mikro”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu modal, jam kerja, lokasi usaha, dan pendapatan UKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal dan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas maupun gejala multikolinieritas. Uji t menunjukkan variabel modal dan jam kerja tidak mempengaruhi pendapatan UKM, sedangkan lokasi usaha mempengaruhi pendapatan UKM.

Nirfandi Gonibala, Vecky .A.J.Masinanbow, Mauna Th. B. Maramis, (2019) meneliti tentang “Analisis Pengaruh Modal dan Biaya Produksi terhadap Pendapatan UMKM di Kota Kotamobagu”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu modal, biaya produksi, dan pendapatan UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara modal dan biaya produksi terhadap pendapatan UMKM di Kota Kotamobagu. Uji simultan menunjukkan bahwa modal dan biaya produksi berpengaruh secara simultan artinya secara bersama-sama modal dan biaya produksi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Kotamobagu. Uji R menunjukkan nilai sebesar 0,603 artinya persentase sumbangan pengaruh modal dan biaya produksi terhadap pendapatan UMKM yaitu sebesar 60,3%.

Itsnaini Rahmah, M. Elfan Kaukab, Wiji Yuwono (2020) meneliti tentang “Peran Pemerintah dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu modal, lokasi usaha, teknologi, dan tingkat pendapatan UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan tidak terdapat penyimpangan. Uji parsial menunjukkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Yuniarum Fatin Laili dan Achma Hendra Setiawan (2020) meneliti tentang “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Sentra Batik di Kota Pekalongan”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu modal, tenaga kerja, pendidikan, jam kerja, dan pendapatan UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji parsial variabel independen yaitu modal, tenaga kerja, pendidikan, jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM sentra batik di Kota Pekalongan. Berdasarkan uji simultan menunjukkan bahwa variabel modal, tenaga kerja, pendidikan, dan jam kerja secara bersama-sama mempengaruhi pendapatan UMKM sentra batik di Kota Pekalongan.

Avrizal Haryadi Syurya Hidayat (2021) meneliti tentang “Analisis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada pondok pesantren di Kota Jambi”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu modal tetap, modal operasional, jam kerja, lama usaha, lokasi dan pendapatan pedagang UMKM.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal tetap, modal operasional dan jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang UMKM ,sedangkan variabel lama usaha dan lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang UMKM.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
1.	Agung Ngurah Gede Maheswara, Nyoman Djinar Setiawina, Ida Ayu Nyoman Saskara, 2016	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UKM Sektor Perdagangan di Kota Denpasar	X ₁ Upah X ₂ Jam Kerja X ₃ Modal X ₄ Pendidikan Y ₁ Jumlah Penjualan Y ₂ Pendapatan UKM Sektor Perdagangan di Kota Denpasar	Hasil Penelitian ini Menunjukkan bahwa Upah dan Modal secara Langsung Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Jumlah Penjualan. Jam Kerja dan Pendidikan secara Langsung Berpengaruh Positif tetapi Tidak Signifikan terhadap Jumlah Penjualan. Upah, Modal dan Jumlah Penjualan berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Pendapatan UKM Jam Kerja Berpengaruh Positif tetapi Tidak Signifikan terhadap Pendapatan UKM Sektor Perdagangan di Kota Denpasar. Pendidikan Berpengaruh Negatif namun Tidak Signifikan terhadap Pendapatan UKM Sektor Perdagangan di Kota Denpasar. Upah dan Modal Secara Tidak Langsung Berpengaruh Signifikan terhadap Pendapatan UKM Sektor Perdagangan di Kota

				Denpasar melalui Jumlah Penjualan. Jam Kerja dan Pendidikan Secara Tidak Langsung Berpengaruh Tidak Signifikan terhadap Pendapatan UKM Sektor Perdagangan di Kota Denpasar melalui Jumlah Penjualan.
2.	Anhar, Diana Sapha AH, 2018	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Kecil Menengah	X ₁ Jumlah Tenaga Kerja X ₂ Jumlah Jam Kerja X ₃ Modal Kerja X ₄ Tingkat Pendidikan Y Pendapatan Usaha Kecil Menengah	Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Modal Kerja dan Jumlah Jam Kerja Secara Signifikan Berdampak terhadap Pendapatan Sementara Tingkat Pendidikan dan Jumlah Tenaga Kerja Tidak Berpengaruh Secara Signifikan terhadap Tingkat Pendapatan yang Diterima Oleh Pengusaha Kecil Menengah
3.	Muhammad Afdal, 2018	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Omset UMKM di Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa	X ₁ Modal X ₂ Lokasi Usaha X ₃ Jam Kerja Y Omset UMKM di Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa	Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Modal, Lokasi Usaha dan Jam Kerja Berpengaruh Positif terhadap Omset UMKM di Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa
4.	Septianus Angga Wicaksono, 2018	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM	X ₁ Modal X ₂ Pengalaman Usaha X ₃ Inovasi Produk X ₄ Strategi Promosi X ₅ Pendidikan	Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa Variabel Modal, Inovasi Produk, Strategi Promosi, dan Pendidikan Berpengaruh Secara Signifikan terhadap Pendapatan Pelaku

		pada Marketplace Online Tokopedia Bukalapak dan Shopee	Y Pendapatan UMKM pada Marketplace Online Tokopedia Bukalapak dan Shopee	UMKM. Sedangkan Variabel Pengalaman Usaha Tidak Berpengaruh terhadap Pendapatan Pelaku UMKM yang berjualan pada <i>marketplace online</i>
5.	Finky Aditya, 2019	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Jamu Kota Semarang	X ₁ Modal X ₂ Tenaga Kerja X ₃ Strategi Pemasaran X ₄ Teknologi Y Pendapatan	Hasil dari Penelitian ini Menunjukkan Bahwa Modal, Tenaga Kerja, Strategi Pemasaran, dan Teknologi Berpengaruh dan Signifikan terhadap Pendapatan Usaha Mikro Jamu Kota Semarang Secara Bersama-Sama Variabel Modal, Tenaga Kerja, Strategi Pemasaran dan Teknologi Menjelaskan Variabel Pendapatan
6.	Meilisa Harnia, 2019	Pengaruh Permodalan, Jam Kerja, dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Kecil dan Mikro	X ₁ Modal X ₂ Jam Kerja X ₃ Lokasi Usaha Y Pendapatan UKM	Hasil dari Penelitian ini Menunjukkan bahwa Modal Tidak Mempengaruhi Pendapatan UKM, Jam Kerja Tidak Mempengaruhi Pendapatan UKM, dan Lokasi Usaha Mempengaruhi Pendapatan UKM
7.	Nirfandi Gonibala, Vecky .A.J.Masinan bow, Mauna Th. B. Maramis, 2019	Analisis Pengaruh Modal dan Biaya Produksi terhadap Pendapatan UMKM di Kota Kotamobagu	X ₁ Modal X ₂ Biaya Produksi Y Pendapatan UMKM di Kota Kotamobagu	Hasil dari Penelitian ini Menunjukkan Adanya Pengaruh Signifikan antara Modal dan Biaya Produksi terhadap Pendapatan UMKM di Kota Kotamobagu Modal dan Biaya Produksi Berpengaruh Secara Simultan Artinya Secara Bersama - Sama Modal dan Biaya Produksi Mempunyai Pengaruh yang

				Signifikan terhadap Pendapatan UMKM Di Kota Kotamobagu
8.	Itsnaini Rahmah, M. Elfan Kaukab, Wiji Yuwono, 2020	Peran Pemerintah dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM	X ₁ Modal X ₂ Lokasi Usaha X ₃ Teknologi Y Tingkat Pendapatan UMKM di Kabupaten Wonosobo	Hasil Penelitian dalam Penelitian ini Menunjukkan Modal, Lokasi Usaha dan Teknologi Berpengaruh Positif terhadap Tingkat Pendapatan UMKM Di Kabupaten Wonosobo
9.	Yuniarum Fatin Laili, Achma Hendra Setiawan, 2020	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Sentra Batik di Kota Pekalongan	X ₁ Modal X ₂ Tenaga Kerja X ₃ Pendidikan X ₄ Jam Kerja Y Pendapatan UMKM Sentra Batik di Kota Pekalongan	Hasil dalam Penelitian ini Menunjukkan Modal, Tenaga Kerja, Pendidikan, Jam Kerja Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Pendapatan UMKM Sentra Batik di Kota Pekalongan. Variabel Modal, Tenaga Kerja, Pendidikan, dan Jam Kerja Secara Bersama-sama Mempengaruhi Pendapatan UMKM Sentra Batik di Kota Pekalongan
10.	Avrizal Harya di Syurya Hidayat, 2021	Analisis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada pondok pesantren di Kota Jambi	X ₁ Modal Tetap, X ₂ Modal Operasional X ₃ Jam Kerja X ₄ Lama Usaha X ₅ Lokasi Y Pendapatan Pedagang UMKM Pondok Pesantren	Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa Variabel Modal Tetap, Modal Operasional dan Jam Kerja Berpengaruh Signifikan terhadap Pendapatan Pedagang UMKM Pondok Pesantren sedangkan Variabel Lama Usaha dan Lokasi Tidak Berpengaruh Signifikan terhadap Pendapatan Pedagang UMKM

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan untuk selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti (Sugiyono, 2018, p. 92).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM Desa Gedangan Grogol. Berdasarkan penelitian terdahulu faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM antara lain biaya produksi, lama usaha, strategi pemasaran, inovasi produk, modal, tenaga kerja, pendidikan, jam kerja, dan lokasi. Penelitian ini menggunakan variabel modal, tenaga kerja, pendidikan, jam kerja, dan lokasi

Peneliti memilih modal karena modal menjadi hal yang penting untuk memulai atau melakukan usaha. Kurangnya modal membuat pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam menjalankan usahanya. Modal terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman, modal sendiri jumlahnya sangat terbatas sedangkan modal pinjaman sulit diperoleh karena sulitnya persyaratan administrasi dari pihak bank.

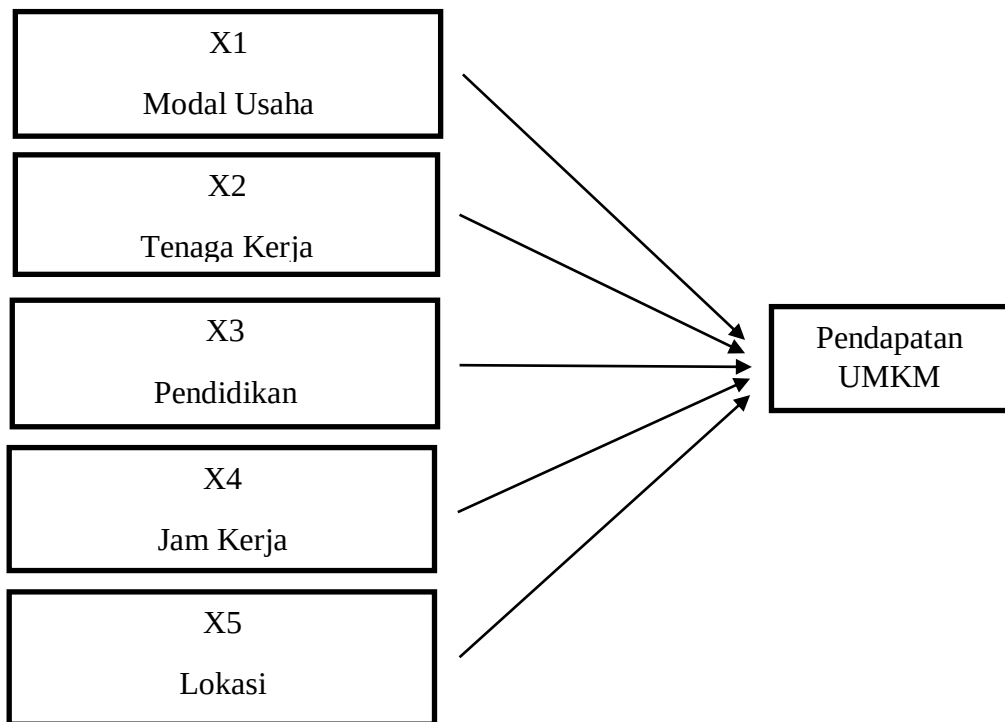
Peneliti memilih tenaga kerja karena tenaga kerja menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Jumlah tenaga kerja yang menurun berdampak pada penurunan pendapatan pelaku UMKM, selain itu keterbatasan tenaga kerja dari segi umur maupun keterampilan berpengaruh terhadap perkembangan usaha secara optimal.

Peneliti memilih pendidikan karena semakin tinggi tingkat pendidikan semakin baik untuk meningkatkan pendapatan. Pendidikan merupakan hal yang berpengaruh dalam memulai suatu usaha. Tidak semua pelaku UMKM mempunyai kemampuan dalam berwirausaha dikarenakan tidak menempuh pendidikan kewirausahaan yang menyebabkan manajemen usaha tidak optimal dalam menjalankan usaha.

Peneliti memilih jam kerja karena jam kerja merupakan hal pokok dalam usaha, semakin lama usaha berjualan atau beroperasi maka semakin banyak pendapatan yang didapat. Pentingnya pelaku UMKM dalam mengatur waktu yang tepat pada proses penjualannya. Pelaku UMKM sering menghadapi kendala dalam target penjualan atau pendapatannya, maka pelaku usaha dapat menentukan jam kerja.

Peneliti memilih lokasi karena pemilihan lokasi yang tepat mempengaruhi jumlah pendapatan suatu usaha. Lokasi usaha merupakan salah satu strategi bisnis, semakin strategis lokasi yang dipilih maka semakin cepat pelaku UMKM mencapai tujuannya.

Berdasarkan alasan pemilihan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, berikut ini kerangka pikir dari penelitian yang digambarkan dalam bentuk gambar sebagai berikut:



Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang dilakukan terhadap rumusan masalah. Hipotesis didasarkan pada teori-teori yang relevan tanpa didasari fakta-fakta yang diperoleh dari pengumpulan data. Berdasarkan kerangka pemikiran hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan UMKM

Modal adalah dasar dalam membangun usaha dan pada umumnya menjadi kendala. Modal berasal dari modal pribadi dan modal pinjaman baik dalam bentuk uang maupun dalam bentuk barang. Modal dibutuhkan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari dalam menjalankan

usaha. Modal menjadi unsur utama dalam mendukung peningkatan taraf hidup pedagang, kurangnya modal dapat menghambat perkembangan usaha. Modal yang cukup dapat meningkatkan jumlah produksi serta meningkatkan jumlah penjualan sehingga pendapatan juga meningkat (Rahmah et al., 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Avrizal et al., 2021) menyatakan bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang UMKM. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh (Rahmah et al., 2020) yang menyatakan modal berpengaruh positif terhadap tingkat pendapatan UMKM. Hasil ini tidak sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Harnia, 2019) yang menyatakan bahwa modal tidak mempengaruhi pendapatan UMKM. Berdasarkan uraian diatas disimpulkan bahwa besarnya modal akan membuat produksi lebih banyak dan meningkatkan pendapatan, sehingga dapat disusun hipotesis :

H1: Modal Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

2. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan UMKM

Menurut (Aditya, 2019) tenaga kerja merupakan salah satu faktor penting untuk menghasilkan barang atau jasa. Keberhasilan pembangunan ekonomi dipengaruhi oleh faktor produksi. Faktor-faktor produksi tersebut diantaranya yaitu sumber daya manusia. Tenaga kerja mencakup penduduk yang sedang bekerja, yang mencari pekerjaan dan melakukan kegiatan. Tenaga kerja dibutuhkan untuk melakukan

transformasi yang berasal dari bahan baku menjadi barang jadi. Perusahaan kecil biasanya memerlukan tenaga kerja yang sedikit, sedangkan perusahaan besar biasanya memerlukan tenaga kerja yang banyak. Produktivitas tenaga kerja sangat penting dalam menghasilkan barang. Semakin tinggi produktivitas maka semakin tinggi pendapatan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Laili & Setiawan, 2020) menyatakan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM. Hasil ini tidak sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anhar & AH, 2018) yang menyatakan bahwa tenaga kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pendapatan UKM. Sehingga diduga

H2: Tenaga Kerja Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM).

3. Pengaruh Pendidikan Terhadap Pendapatan UMKM

Menurut (Maheswara et al., 2016) pendidikan meliputi pengetahuan dan keahlian serta keterampilan manusia dalam proses pembangunan. Pendidikan dikatakan sebagai modal manusia dan pengeluaran pendidikan disebut investasi modal manusia. Pendidikan merupakan investasi jangka panjang dalam pertumbuhan perekonomian. Produktivitas ditentukan oleh semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang.

Penelitian yang dilakukan oleh (Wicaksono, 2018) menyatakan bahwa pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan

pelaku UMKM. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh (Laili & Setiawan, 2020) menyatakan bahwa pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM. Hasil ini tidak sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anhar & AH, 2018) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pendapatan UKM. Sehingga diduga

H3: Pendidikan Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM).

4. Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan UMKM

Menurut (Afdal, 2018) jam kerja merupakan waktu yang digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa. Semakin lama jam kerja seseorang bekerja maka akan semakin tinggi produktivitas yang dihasilkan yang akan meningkatkan omzet penjualan. Jam kerja dalam penelitian ini adalah jumlah waktu yang digunakan untuk berdagang atau membuka usaha untuk melayani konsumen sehari-hari. Jam kerja yang berlebihan dapat meningkatkan kesalahan kerja karena kelelahan dan kurangnya jam tidur pekerja. Faktor penyebab stress karyawan lainnya yaitu beban pekerjaan yang berlebihan, tekanan dari pemimpin, waktu dan peralatan yang kurang mendukung, dan balas jasa yang rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh (Afdal, 2018) menyatakan bahwa jam kerja berpengaruh positif terhadap omset UMKM. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh (Avrizal et al., 2021) yang menyatakan jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang UMKM.

Hasil ini tidak sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Harnia, 2019) yang menyatakan bahwa jam kerja tidak mempengaruhi pendapatan UKM. Sehingga diduga

H4: Jam Kerja Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM).

5. Pengaruh Lokasi Terhadap Pendapatan UMKM

Menurut (Harnia, 2019) menyatakan dalam membuka usaha penting untuk memperhatikan pemilihan lokasi yang tepat. Lokasi usaha dapat dijadikan sebagai strategi bisnis untuk menarik pelanggan. Semakin strategis lokasi akan mendorong pendapatan semakin tinggi. Faktor lokasi menjadi variabel penelitian karena secara teoritis lokasi berhubungan dengan kesuksesan usaha. Lokasi yang tepat dan strategis dapat mendorong pendapatan yang tinggi, begitu pula sebaliknya semakin tidak strategis lokasi usaha maka pendapatan yang diperoleh semakin rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh (Afdal, 2018) menyatakan bahwa lokasi usaha berpengaruh positif terhadap omset UMKM. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Rahmah et al., 2020) yang menyatakan bahwa lokasi usaha berpengaruh positif terhadap tingkat pendapatan UMKM. Sehingga diduga

H5: Lokasi Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh modal, tenaga kerja, pendidikan, jam kerja, dan lokasi terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Desa Gedangan , maka dapat disimpulkan hasil dan pembahasan sebagai berikut :

1. Modal memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)
2. Tenaga kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)
3. Pendidikan kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)
4. Jam kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)
5. Lokasi memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Desa Gedangan Grogol, maka saran yang dapat diberikan yaitu

1. Bagi pemerintah

Diharapkan agar pemerintah daerah lebih memperhatikan kenyamanan konsumen saat berbelanja seperti akses jalan, tempat parkir, dan menjaga keamanan disekitar lokasi.

2. Bagi pelaku UMKM

a. Diharapkan adanya peningkatan modal dalam proses produksi baik dalam segi kualitas maupun kuantitas dalam meningkatkan pendapatan pelaku UMKM Desa Gedangan.

b. Diharapkan adanya peningkatan tenaga kerja dalam proses produksi sehingga usaha yang dijalankan pelaku UMKM dapat berjalan secara optimal dan dapat meningkatkan pendapatan pelaku UMKM.

c. Diharapkan adanya peningkatan pendidikan pelaku UMKM dapat meningkatkan pendapatan pelaku UMKM Desa Gedangan.

d. Diharapkan adanya peningkatan jam kerja dalam menjalankan usaha dapat meningkatkan pendapatan pelaku UMKM Desa Gedangan.

e. Diharapkan adanya peningkatan pemilihan lokasi yang tepat dan strategis dapat meningkatkan pendapatan pelaku UMKM.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan variabel penelitian dengan melihat faktor-faktor lain yang mempengaruhi pendapatan UMKM, karena dalam penelitian ini hasil uji determinasi menunjukkan nilai sebesar 80,8% artinya terdapat 19,2% pengaruh variabel lain seperti biaya produksi, teknologi, strategi promosi, dan lama usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, F. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Jamu Kota Semarang*. 1–9.
- Afdal, M. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Omset UMKM Di Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. *Skripsi*.
- Anhar, & AH, D. S. (2018). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsyiah*, 3(2), 256–263.
- Avrizal, Haryadi, & Hidayat, S. (2021). *Analisis usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) pada pondok pesantren di Kota Jambi*. 16(1).
- Fajar. (2022). *Pemerintah Desa Gedangan*. Bloggertemplate. <http://kelurahan-gedangan.blogspot.com/>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harnia, M. (2019). *Pengaruh Permodalan, Jam Kerja, Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Dan Mikro (UKM)*. April, 33–35.
- Ii, B. A. B., Teori, A. D., Pengertian, T., & Pembelajara, S. (2012). Kajian Pustaka . *Molucca Medica*, 11(April), 13–45. <http://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/moluccamed>
- Laili, Y. F., & Setiawan, A. H. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Sentra Batik Di Kota Pekalongan. *DJOE: Diponegoro Journal Of Economics*, 9(4), 1–10. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jme/article/view/29052>
- Maheswara, A. A. N. G., Setiawina, N. D., & Saskara, I. A. N. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Ukm Sektor Perdagangan Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(12), 4283.
- Mulyaga, F. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada UMKM. *Universitas Negeri Semarang*, 1–178.
- Rahmah, I., Kaukab, M. E., & Yuwono, W. (2020). Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Pendapatan Ukm. *Jurnal CAPITAL*, 3(2), 30–50.

Setiawan, A. E. (2022). *Lampung 1443 H / 2022 M*.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. 1*.

Wicaksono, S. A. (2018). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm Pada Marketplace Online Tokopedia, Bukalapak, Dan Shopee. *Skripsi*.

Lampiran 1. Kuesioner untuk Responden

KUESIONER

Sukoharjo, 28 Maret 2022

Yth. Bapak/Ibu
Di tempat

Dengan hormat,

Saya adalah salah satu mahasiswa program studi S1 Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Identitas saya sebagai berikut :

Nama : Fitri Ariyani

NIM : 18220031

Saat ini saya sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan Tugas Akhir. Penelitian yang saya lakukan berjudul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Gedangan Grogol”**. Melalui kesempatan ini perkenalkan saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden dan menjawab seluruh pertanyaan yang telah disediakan dengan kejujuran. Informasi dari Bapak/Ibu akan dijaga kerahasiaannya, dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian semata.

Demikianlah surat pengantar ini saya sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Fitri Ariyani

KUESIONER

Identitas Responden

Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi daftar pertanyaan berikut ini :

1. Nama :
2. Barang Dagangan :
3. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
4. Umur : ☐ < 30 Tahun
☐ 31-40 Tahun
☐ 41-50 Tahun
☐ >50 Tahun
5. Pendidikan : ☐ SD
☐ SMP
☐ SMA/SMK
☐ D3/S1
6. Masa Kerja : ☐ 1-5 Tahun
☐ 6-10 Tahun
☐ 10 Tahun

Petunjuk pengisian kuesioner

1. Bapak/Ibu cukup memberikan tanda checklist (√) pada pilihan jawaban yang tersedia (rentang angka 1 sampai dengan angka 4) sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu. Setiap pertanyaan mengharapkan hanya satu jawaban. Setiap angka mewakili kesesuaian pendapat Bapak/Ibu. Penjelasan data pilihan :
STS : Sangat Tidak Setuju
TS : Tidak Setuju
N : Netral
S : Setuju
SS : Sangat Setuju
2. Tidak ada jawaban yang benar atau salah karena kuesioner ini hanya ingin mengetahui persepsi Bapak/Ibu atas variabel-variabel yang akan diteliti oleh peneliti.
3. Peneliti mengharapkan pengembalian kuesioner ini paling lambat dalam jangka waktu 1 (satu) hari setelah Bapak/Ibu menerima kuesioner.
4. Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu telah berpartisipasi meluangkan waktu melengkapi kuesioner ini.

Modal

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Modal usaha saya berasal dari modal pribadi.					
2	Modal usaha saya cukup untuk menjalankan usaha.					
3	Jumlah modal yang saya miliki bermanfaat untuk perkembangan usaha.					
4	Jumlah modal yang saya miliki tidak habis untuk membeli bahan baku.					
5	Saya menggunakan modal untuk membeli peralatan dan perlengkapan usaha.					

Tenaga Kerja

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Tenaga kerja yang saya miliki cukup untuk mengolah produksi penjualan usaha saya.					
2	Tenaga kerja yang saya miliki cukup untuk mengoptimalkan jumlah produksi penjualan saya.					
3	Untuk mendapatkan tenaga kerja lebih, saya menggunakan tetangga dan keluarga.					
4	Tenaga kerja yang saya miliki mampu mendorong produktivitas saya.					
5	Semakin banyak tenaga kerja, maka semakin banyak jumlah produksi yang dapat dihasilkan.					

Pendidikan

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya telah menempuh pendidikan formal.					
2	Saya mendapatkan ilmu mengenai usaha saya secara otodidak.					

3	Latar belakang pendidikan saya mampu membuat saya menganalisis tentang usaha saya.					
4	Pendidikan membuat saya mampu menghasilkan pendapatan yang maksimal.					
5	Pendapatan tidak dipengaruhi oleh tingginya pendidikan pelaku usaha.					

Jam Kerja

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Waktu yang digunakan tidak cukup karena terjadinya keterlambatan dalam memulai usaha.					
2	Waktu yang digunakan lebih dari cukup untuk menjalankan usaha.					
3	Perekonomian keluarga menjadi alasan penambahan jam kerja.					
4	Lama tidaknya usaha dijalankan berpengaruh terhadap pendapatan yang akan diperoleh.					
5	Jam kerja tidak mempengaruhi jumlah pendapatan yang saya peroleh dalam menjalankan usaha.					

Lokasi

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Lokasi yang saya gunakan mudah dijangkau oleh konsumen.					
2	Lokasi yang saya gunakan mudah mendapat transportasi untuk menuju tempat usaha.					
3	Lokasi yang saya gunakan merupakan lingkungan dekat dengan pusat keramaian.					
4	Lokasi yang saya gunakan menyediakan lahan parkir yang cukup.					
5	Lokasi yang saya gunakan mengutamakan kenyamanan lingkungan					

Pendapatan

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Pendapatan yang saya dapat sesuai dengan yang saya harapkan.					
2	Dengan pendapatan, saya mampu mengembangkan usaha saya.					
3	Pendapatan dipengaruhi lama bertahannya usaha yang dijalankan.					
4	Pendapatan yang saya dapat cukup untuk memenuhi kebutuhan pribadi.					
5	Biaya bahan baku dan tenaga kerja tidak menghabiskan hasil pendapatan saya.					